

ABSTRAK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIK)
BINA HUSADA PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
Skripsi, Agustus 2024

TENI ISNANIAR

**DETERMINAN RENDAHNYA KEPEMILIKAN JAMBAN KELUARGA DI
DESA CINTA JAYA KECAMATAN PEDAMARAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR TAHUN 2024**

(XV + 88 Halaman, 25 Tabel, 2 Bagan, 8 Lampiran)

Diwilayah kerja Puskesmas Pedamaran, terdapat 15 desa dan penduduk masyarakat yang mempunyai akses terhadap jamban keluarga dan yang memenuhi syarat kesehatan pada tahun 2023 adalah sebesar 78,9%. Desa Cinta Jaya yang terdiri dari 464 kepala keluarga dengan 1653 jiwa dan yang memiliki jamban yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 51,9%, dan yang tidak memiliki jamban yang memenuhi syarat adalah sebesar 48%. Desa Cinta Jaya merupakan Desa dengan kepemilikan jamban sehat yang rendah dibandingkan dengan 14 desa lain yang ada di Kecamatan Pedamaran. Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya Determinan Rendahnya Kepemilikan Jamban Keluarga Di Desa Cinta Jaya Kecamatan Pedamaran.

Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga di Desa Cinta Jaya berjumlah 464kk dan sampel sebanyak 82 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan *Propotional Random Sampling*. penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2024. Analisis data yang digunakan adalah analisis bivariante dengan uji statistic *chi-square* dan analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda.

Hasil penelitian adalah terdapat hubungan kepemilikan jamban keluarga dengan Sikap (nilai p 0,000), pekerjaan (nilai p 0,000), penghasilan (nilai p 0,000), ketersediaan air bersih (nilai p 0,000), dan tidak ada hubungan antara kepemilikan jamban keluarga dengan pengetahuan (nilai p 0,135), pendidikan (nilai p 1,000) peran petugas kesehatan (nilai p 1,000), faktor yang paling berpengaruh adalah penghasilan.

Kesimpulan penelitian ini adalah adanya hubungan antara sikap, pekerjaan, penghasilan, ketersediaan air bersih dan tidak adanya hubungan antara pengetahuan, pendidikan dan peran petugas kesehatan dengan kepemilikan jamban keluarga di Desa Cinta Jaya, faktor dominan yang paling berhubungan dengan kepemilikan jamban keluarga adalah penghasilan. Diharapkan pihak Puskesmas untuk meningkatkan penyuluhan pentingnya kepemilikan jamban sehat di Desa Cinta Jaya.

Kata Kunci : Determinan, jamban, penghasilan

Daftar Pustaka : 36 (2003-2024)

ABSTRACT
COLLEGE OF HEALTH SCIENCES (STIK)
BINA HUSADA PALEMBANG
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
Thesis, August 2024

TENI ISNANIAR

**DETERMINANTS OF LOW OWNERSHIP OF FAMILY LATRINES IN
CINTA JAYA VILLAGE, PEDAMARAN DISTRICT, OGAN KOMERING
ILIR REGENCY YEAR 2024**

(XV + 88 Pages, 25 Tables, 2 Charts, 8 Appendices)

In the work area of the Pedamaran Health Center, there are 15 villages and community residents who have access to family toilets and who meet health requirements in 2023 are 78.9%. Cinta Jaya Village, which consists of 464 heads of families with 1653 people and those who have toilets that meet health requirements is 51.9%, and those who do not have toilets that do not meet the requirements are 48%. Cinta Jaya Village is a village with low ownership of healthy latrines compared to 14 other villages in Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency. This study aims to find out the determinants of low family latrine ownership in Cinta Jaya Village, Pedaran District.

This study uses a Cross Sectional design. The population in this study is all heads of families in Cinta Jaya Village totaling 464 families and a sample of 82 respondents. The sampling method uses Proportional Random Sampling. The research will be carried out in July 2024. The data analysis used was bivariate analysis with chi-square statistical test and multivariate analysis using multiple logistic regression test.

The results of the study were that there was a relationship between family toilet ownership and attitude (p value 0.000), occupation (p value 0.000), income (p value 0.000), availability of clean water (p value 0.000), and there was no relationship between family toilet ownership and knowledge (p value 0.135), education (p value 1,000), the role of health workers (p value 1,000) and the most influential factor was income

The conclusion of this study is that there is a relationship between attitudes, work, income, availability of clean water and there is no relationship between knowledge, education and the role of health workers and family toilet ownership in Cinta Jaya Village, the dominant factor that is most related to family toilet ownership is income. It is recommended that the Health Center is expected to increase counseling on the importance of owning healthy latrines in Cinta Jaya Village.

Keywords: Determinants, latrines, income

Bibliography : 36 (2003-2024)